

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah saat ini terus berupaya melakukan perbaikan dan meningkatkan pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Lembaga pendidikan tinggi berperan penting untuk mendukung tercapai visi misi Indonesia yang maju dan mempunyai daya saing. Semakin bertambah kualitas pendidikan maka akan semakin maju dan mandiri suatu negara [1].

Kualitas pendidikan pada suatu lembaga pendidikan dipengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah dosen. Seorang dosen adalah komponen penting dalam kemajuan dan perkembangan sistem pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia. Sebagaimana Undang-Undang Nomor 14 2005 tentang guru dan dosen. UU ini menyatakan bahwa “Dosen diartikan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat” [2].

Dosen harus mengemban tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan Tridharma Pendidikan Tinggi. Karena peran dosen sangat menentukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk melakukan peran yang sangat strategis tersebut diperlukan dosen yang professional. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang dosen dalam melaksanakan Tridharma yaitu, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional [3]. Keempat kompetensi ini bukan hanya untuk menjadi dosen tapi untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sebagai dosen.

Universitas Ichsan Gorontalo (UNISAN Gorontalo) ialah satu dari sekian Kampus swasta di Indonesia yang berupa Universitas, diurus oleh dikti dan tercatat kedalam kopertis wilayah 9. Kampus ini telah jadi sedari tahun 10 Juli 2001 dengan

Nomor SK PT 84DO2001 dan Tanggal SK PT 10 Juli 2001 , Universitas ini berlokasi di Jalan Raden Saleh No 17 , kota Gorontalo, Prov. Gorontalo, Indonesia.

Universitas Ichsan Gorontalo merupakan perguruan tinggi swasta yang berada dalam wilayah LLDIKTI XVI saat ini, sebelumnya berada di wilayah LLDIKTI IX Sulawesi. Sesuai hasil wawancara dengan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa jumlah dosen yang ada di Universitas Ichsan Gorontalo berjumlah 195 Dosen tetap dan 42 dosen tidak tetap.

Berdasarkan visi Universitas Ichsan Gorontalo ialah "Menjadi universitas yang unggul dalam penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi yang berbasis Technopreneurship" [4] maka dibutuhkan penilai mutu dari dosen yang mengajar.

Dalam organisasi atau perusahaan, kegiatan penilaian kinerja dari setiap karyawan maupun sumber daya manusianya merupakan kegiatan yang umum dilakukan.[5] Demikian pula dalam organisasi pendidikan tinggi, penilaian kinerja dosen sangat dibutuhkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di Universitas Ichsan Gorontalo setiap semester melakukan penilaian pemilihan dosen-dosen terbaik dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa berdasarkan Matakuliah, Kelas dan Dosen. Namun selama ini dalam penilaian dalam pemilihan dosen terbaik masih dengan cara konvensional dan belum menggunakan sebuah sistem aplikasi dalam proses pemilihan dosen-dosen terbaik tersebut, sehingga dalam proses untuk menghasilkan informasi cukup lama/lambat baik dalam melakukan penilaian ataupun dalam pembuatan laporan hasil kinerja dosen [6]

Penilaian terhadap dosen oleh mahasiswa dan asesor atau atasan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan performa dosen. Peran sebuah sistem aplikasi diperlukan untuk menentukan tingkat keberhasilan dosen mengajar di Universitas Ichsan Gorontalo.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini, antara lain; *Analytic Hierarchy Process (AHP)*, *Simple Additive Weighting (SAW)*, *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*, *Weighted Product (WP)* dan sebagainya.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut di atas, adalah membangun sebuah sistem pemilihan dosen-dosen terbaik dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) sebagai perbandingan dan pertimbangan pemilihan alternatif terbaik. Metode TOPSIS didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif [7].

Pada penelitian ini ada beberapa metode yang bisa digunakan, akan tetapi penggunaan metode TOPSIS yang penulis pilih untuk mempercepat serta meningkatkan akurasi penilaian seorang dosen serta menghindari kesalahan penilaian yang dilakukan secara manual. Dengan metode ini dapat digunakan dalam membuat sebuah sistem aplikasi penilaian pemilihan dosen-dosen terbaik cepat dan tepat [6]

Dalam penelitian ini, penulis tertarik untuk membangun sebuah aplikasi sistem penilaian dalam pemilihan dosen terbaik berdasarkan hasil dari kriteria yang sudah ditentukan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka ditentukan penelitian dengan judul: **Penilaian Dosen Menggunakan Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) Dalam Pemilihan Dosen Terbaik**. Studi Kasus: Universitas Ichsan Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat di ambil adalah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam mewujudkan visi di Universitas Ichsan Gorontalo terdapat kesulitan dalam melakukan penilaian mutu dosen mengajar sehingga dalam penilaian dosen terbaik masih dilakukan manual.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yaitu bagaimana membuat aplikasi untuk membantu dan memberikan kemudahan kepada bagian Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam menentukan

dosen terbaik di Universitas Ichsan Gorontalo dengan menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mewujudkan visi Universitas Ichsan Gorontalo dalam penilaian mutu dosen mengajar serta membantu dan memberikan kemudahan kepada bagian Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dalam menentukan dosen terbaik di Universitas Ichsan Gorontalo dengan membangun sebuah aplikasi website menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS).

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai adalah agar aplikasi yang dibuat dapat memudahkan dalam melakukan proses penilaian pemilihan dosen terbaik dengan waktu yang lebih cepat. Selain itu, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait, diantaranya:

- a. Mempermudah BAAK dalam menentukan dosen-dosen terbaik di Universitas Ichsan Gorontalo.
- b. Menghasilkan penerapan metode TOPSIS dalam menentukan dosen terbaik.

#### **1.6 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi hanya membahas tentang penentuan dosen terbaik di Universitas Ichsan Gorontalo. Aplikasi penentuan dosen terbaik yang akan dibuat berbasis website dan bisa diakses melalui jaringan lokal.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB I menjelaskan tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode yang digunakan, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

BAB II ini berisi dasar-dasar teori yang melandasi penyusunan dan perancangan dalam pengembangan sistem aplikasi ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

BAB III ini membahas tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang dibangun dengan menggunakan metode logika TOPSIS.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

BAB IV ini menjelaskan tentang penerapan rancangan program ke dalam bahasa pemrograman, analisis hasil, serta analisa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

BAB V ini berisi tentang kesimpulan sesuai dengan hasil pengujian sistem yang telah dibangun dan saran pengembangan program.